

Volume 4 Nomor 4, November 2018

ISSN : 2442-367X

# ideas

Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya



9 772442 367003



Jurnal  
Ideas  
Publishing

Ideas  
Jurnal Pendidikan,  
Sosial, dan Budaya

Volume 04

Nomor 04

November 2018



**IKAPI**  
IKATAN PENERBIT INDONESIA



Search

---

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

### **Editor In Chief :**

Mira Mirnawati, [SCOPUS ID 57218262565](#), Universitas Negeri Gorontalo

### **Editorial Boards Member**

Asep Miftahuddin, [SCOPUS ID: 57216936988](#), [Orcid ID: 0000-0001-7409-2030](#), Universitas Padjadjaran, Indonesia

---

## **ADDITIONAL MENU**

[EDITORIAL TEAM](#)

[REVIEWERS](#)

[FOCUS & SCOPE](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[PUBLICATION FEES](#)

INDEXING

COPYRIGHT

JOIN AS REVIEWER



TEMPLATE

---



ISSN (ONLINE)

---



2656-940X

ISSN (PRINT)

---



2442-367X

## INFORMATION

---

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

## VISITOR COUNTER

---

ID	20853	US	1021
SG	111	MY	97
FR	68	IN	54
CN	53	UZ	52
IE	40	JP	11
Newest:	HU	You:	ID
Today:			23
Month:			188
Total:			23209
Supercounters.com			

**00031184**

[View My Stats](#)

## LOCATION

---



## SUPPORT BY

---



**Penerbit Ideas Publishing**

Jalan Prof. Joesoef Dalie/Pangeran Hidayat/JDS (Jalan Dua Susun) Nomor 110 Kota Gorontalo 96128

powered by OJS | Open Journal Systems

PKP | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT



[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol 4 No 4 (2018): Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya (November)



**PUBLISHED:** 2018-11-04

## ARTICLES

### **Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Pratikum Pada Materi Perpindahan Kalor Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Rancangan**

 Asia Yusuf

375-382

PDF

 views: 229 ,  downloads: 118

### **Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran TIK Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Botupingge**

 Ningsih Hamzah

383-396

PDF

 views: 192 ,  downloads: 96

### **Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo**

 Murhima A. Kau, Misnawati Idris

397-412

PDF

 views: 258 ,  downloads: 128

### **Keputusan Tamu Menginap di Jambura INN Sebagai Laboratorium Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Gorontalo**

 Poppy Arnold Kadir

413-432

PDF

 views: 231 ,  downloads: 113

### **Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Tanya melalui Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Botupingge Tahun Pelajaran 2018-2019**

 Risnawaty Panigoro

433-454

PDF

 views: 220 ,  downloads: 112

### **Karakter Sosial Budaya Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

 Ahmad Lamusu

455-464

PDF

 views: 393 ,  downloads: 100

### **Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 01 Popayato**



Imran Panigoro

465-476

PDF

 views: 260 ,  downloads: 264

### **Peningkatan Budi Pekerti Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX E SMP Negeri 1 Botupingge**



Irfan Rujua

477-492

PDF

 views: 186 ,  downloads: 117

### **Analisis Titik Pulang Pokok Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kospa Duwata Karya Kecamatan Masama Kabupaten Banggai**



Ismail Djamaluddin, I Wayan Widia

493-502

PDF

 views: 215 ,  downloads: 98

### **Dampak Obyek Wisata Tasik Ria Terhadap Pelestarian Lingkungan Dari Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat**



Nurdin Mohamad

503-510

PDF

 views: 208 ,  downloads: 103

## **Penerapan Reward And Punishment Dalam Upaya Peningkatan Disiplin Kehadiran Mengajar Guru Di SDN 03 Duhiadaa**



Rapi Monoarfa

511-520

PDF

 views: 224 ,  downloads: 371

## **Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berbentuk Procedure Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Botupingge.**



Sispan Djafar

521-536

PDF

 views: 199 ,  downloads: 203

## **Olahraga Dan Penyakit Zaman Modern**



Zulkifli Lamusu

537-552

PDF

 views: 429 ,  downloads: 124

## **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017**



Mulyani Mahmud

553-569

PDF

 views: 972 ,  downloads: 195

## **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Materi Induksi Elektromagnetik di Kelas IX SMP Negeri 1 Botupingge**



Nurhayati Aboka

570-586

PDF

 views: 213 ,  downloads: 134

### **Pengaruh Dinamika Ekonomi Terhadap Proses Penegakan Hukum**

 Darania Anisa, Anggun Septiani

587-596

PDF

 views: 301 ,  downloads: 119

### **Analisis Perilaku Muzakki Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Mal Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

 Irvan Khoiri, Nur Syamsiyah

597-616

PDF

 views: 446 ,  downloads: 145

### **Perlindungan Hukum Hak Cipta Sebagai Instrumen Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pencipta Dalam Konteks Hukum Dan Hak Atas Kekayaan Intelektual**

 Mad Heri, Heri yanto, Annisa Martina Syahrir

617-630

PDF

 views: 207 ,  downloads: 103

### **Analisis Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Rumah Zakat Yogyakarta**

 Nur Kholik, Baiq Ismiati, Nurlia Balqish

631-652

PDF

 views: 339 ,  downloads: 122

### **FENOMENA STRUKTUR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI GORONTALO**

 Fitri Hadi Yulia Akib, Mahludin H. Baruwadi

653-678

□ PDF

 views: 243 ,  downloads: 110

## ADDITIONAL MENU

---

EDITORIAL TEAM

REVIEWERS

FOCUS & SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

PUBLICATION FEES

INDEXING

COPYRIGHT

JOIN AS REVIEWER



## TEMPLATE

---



## ISSN (ONLINE)

---



2656-940X

## ISSN (PRINT)

---



2442-367X

## INFORMATION

---

For Readers

For Authors

For Librarians

## VISITOR COUNTER

---

ID	20853	US	1021
SG	111	MY	97
FR	68	IN	54
CN	53	UZ	52
IE	40	JP	11
Newest:	HU	You:	ID
Today:			23
Month:			188
Total:			23209
Supercounters.com			

00031182

View My Stats

## LOCATION

---



## SUPPORT BY

---



**Penerbit Ideas Publishing**

Jalan Prof. Joesoef Dalie/Pangeran Hidayat/JDS (Jalan Dua Susun) Nomor 110 Kota Gorontalo 96128

powered by OJS | Open Journal Systems  
**PKP** | PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT



## FENOMENA STRUKTUR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI GORONTALO

**Fitri Hadi Yulia Akib**

Universitas Negeri Gorontalo  
fitrihadiyulia@gmail.com

**Mahludin H. Baruwadi**

Universitas Negeri Gorontalo  
warekl@ung.ac.id

### Abstak

Penelitian ini bertujuan: 1) mengkaji perkembangan sector-sektor ekonomi penyusun PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo; 2) menganalisis struktur dan laju pertumbuhan sector-sektor ekonomi di kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo; dan 3) mengkaji fenomena teori perubahan structural pada ekonomi wilayah kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series. Survei dilakukan pada pemerintah dan kabupaten kota di Provinsi Gorontalo dengan sampling ada Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo. Metode analisis data menggunakan analisis ekonomi wilayah.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Secara kumulatif sector-sektor ekonomi penyusun kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal ini sebagai indikasi perekonomian di wilayah ini mengalami pertumbuhan.; (2) Berdasarkan struktur dan laju pertumbuhan ekonomi sector pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang dominan di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato, sedangkan di Kota Gorontalo sector ini bukan merupakan sector yang dominan. (3) Fenomena teori perubahan structural dalam pembangunan ekonomi terjadi pada kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo, dimana sector primer kontribusinya semakin menurun dengan majunya pembangunan di wilayah tersebut

-----  
**Kata kunci:** Struktur, pertumbuhan, ekonomi dan PDRB

## Pendahuluan

Indonesia terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beraneka ragam. Struktur ekonomi dapat dilihat dari kontribusi dari masing-masing sektor perekonomian.

Pada tahap-tahap awal pembangunan menunjukkan bahwa sektor primer memiliki peran penting dalam pembentukan pendapatan suatu wilayah. Pada tahap selanjutnya terjadi kecenderungan penurunan kontribusi sektor primer dan berpindah ke sektor sekunder dan tersier. Turunnya kontribusi sektor primer di semua wilayah tidaklah berarti sektor primer di semua wilayah nilai tambahnya turun. Pada kenyataannya nilai tambahnya selalu meningkat, akan tetapi pertumbuhan nilai tambah pada sektor lainnya juga meningkat lebih tinggi. Perubahan struktur ekonomi wilayah-wilayah di Indonesia dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki wilayah yaitu sumber-sumber yang ada.

Pembangunan daerah sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi memprioritaskan untuk membangun dan memperkuat sektor-sektor di bidang ekonomi dengan mengembangkan, meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya secara optimal dengan tetap memperhatikan

ketentuan antara industri dan pertanian yang tangguh serta sektor pembangunan lainnya.

Provinsi Gorontalo merupakan wilayah yang dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan UU No. 38 tahun 2000. Struktur perekonomian Gorontalo sebagaimana halnya daerah lain di Indonesia bertumpu pada sektor pertanian. Kontribusi sektor pertanian ini cenderung mengalami penurunan, yaitu 30,2% tahun 2000 dengan menyerap tenaga kerja 56,8% dan tahun 2012 sektor ini turun menjadi 28,95% dengan menyerap tenaga kerja sebesar 35,74% (Baruwadi, 2013).

Penurunan dari sektor pertanian di Provinsi Gorontalo tidak lain disebabkan oleh adanya penurunan kontribusi sektor ini pada wilayah kabupaten dan kota dalam lingkup wilayahnya. Saat ini Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota dan pada umumnya perekonomiannya didominasi oleh sektor pertanian. Adanya penurunan sektor pertanian sebagai sektor unggulan menimbulkan berbagai pertanyaan, seperti halnya bagaimana dengan perkembangan sektor ini di kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo, apakah penurunan kontribusi sektor pertanian merupakan akibat penurunan sektor ini pada wilayah kabupaten dan kota, bagaimana pula perkembangan sektor lainnya, sektor apa saja yang mengalami pertumbuhan yang signifikan dan apakah

kecenderungannya sama di seluruh kabupaten dan kota serta apakah struktur ekonomi antara kabupaten dan kota cenderung sama.

Untuk mendapatkan jawaban atas berbagai pertanyaan di atas maka dilakukan studi tentang Fenomena Struktur dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota Provinsi Gorontalo. Tujuan studi adalah: 1) mengkaji perkembangan sector-sektor ekonomi penyusun PDRB kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo; 2) menganalisis struktur dan laju pertumbuhan sector-sektor ekonomi di kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo; dan 3) mengkaji fenomena teori perubahan structural pada ekonomi wilayah kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Gorontalo. Obyek yang diteliti adalah perkembangan sector-sektor ekonomi, struktur dan laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDRB harga konstan. Untuk mengkaji obyek penelitian ini digunakan metode survei data sekunder dalam bentuk time series antara 5 sampai 10 tahun. Pengambilan sampel kabupaten dan kota ditetapkan sebesar 50% dari jumlah kabupaten/kota Provinsi Gorontalo, yaitu 3 wilayah. Penetapan sampel dilakukan secara purposive sampling. Berdasarkan tujuan penelitian sampel yang dipilih

adalah: Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo. Analisis data yang digunakan adalah analisis ekonomi wilayah.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Untuk melihat perkembangan sector primer dalam perekonomian wilayah dapat dilihat dari perkembangan PDRB dari tahun ke tahun. Berdasarkan data ini dapat dilihat sector unggulan yang ada pada masing-masing wilayah sampel. Untuk keseragaman analisis maka data PDRB yang digunakan untuk analisis ini ada PDRB berdasarkan atas harga konstan tahun 2010. Uraianya diurutkan berdasarkan kabupaten/kota yang dijadikan sebagai sampel, yaitu: Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo.

#### ***Kabupaten Gorontalo***

Untuk mengkaji perkembangan PDRB Kabupaten Gorontalo digunakan data tahun 2010 – 2016. Sebagaimana Tabel 4.11 sektor penyusun PDRB terdiri dari 17 sektor dan untuk melihat perkembangannya menggunakan PDRB berdasarkan atas dasar harga konstan tahun 2010. Secara keseluruhan perkembangan PDRB

Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Data perkembangan sektor menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Gorontalo pada umumnya masih bertumpu pada sektor pertanian. Hal ini terlihat dari perkembangan sektor ini dari tahun ke tahun cenderung dominan. Sektor lain yang cukup dominan sebagai penyumbang perekonomian Kabupaten Gorontalo sektor Konstruksi, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran,

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Sector Transportasi dan Pergudangan. Untuk sector yang terkecil sumbangannya dalam pembentukan PDRB Kabupaten Gorontalo adalah sector Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Secara rinci perkembangan sector ekonomi dalam PDRB Kabupaten Gorontalo tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 PDRB Berdasarkan Harga Harga Konstan 2010 Kabupaten Gorontalo selang 2010-2016(dalam jutaan Rupiah)

NO	Sektor	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,919,819.3	2,030,849.6	2,200,514.6	2,380,144.8	2,566,700.9	2,666,732.0	2,819,467.0
2	Pertambangan dan Penggalian	103,598.5	112,588.2	120,769.8	127,261.6	133,315.9	141,209.6	142,340.0
3	Industri Pengolahan	195,617.3	214,201.8	235,569.7	259,474.8	275,701.7	288,273.5	305,670.0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4,959.3	5,531.9	6,056.8	6,463.4	7,260.9	7,348.4	8,100.0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	940.0	1,030.2	1,135.2	1,238.2	1,370.0	1,405.7	1,490.0
6	Konstruksi	786,945.8	831,384.6	871,666.0	913,945.5	986,133.0	1,084,547.7	1,192,200.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi	371,380.2	404,947.8	445,174.9	484,953.9	516,242.8	545,699.6	577,000.0

N0	Sektor	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
	Mobil dan Sepeda Motor							
8	Transportasi dan Pergudangan	359,765.3	398,858.1	436,020.5	478,193.5	518,829.4	566,226.0	616,512.2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	96,887.6	103,563.5	107,044.0	116,650.4	123,205.7	132,659.0	142,761.0
10	Informasi dan Komunikasi	140,371.0	153,104.9	166,849.1	180,313.7	194,999.5	214,157.7	231,483.1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	174,976.1	203,809.3	223,669.6	231,911.6	242,398.3	268,868.8	319,793.0
12	Real Estate	46,561.2	51,237.5	57,427.4	63,845.1	68,785.2	74,443.4	80,426.8
13	Jasa Perusahaan	3,744.3	3,966.3	4,168.7	4,419.1	4,589.3	4,846.1	5,033.4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	274,724.8	299,401.1	310,895.4	328,754.8	355,776.8	369,066.6	369,182.8
15	Jasa Pendidikan	136,956.3	158,253.3	172,424.7	192,237.0	218,335.0	233,881.3	245,636.7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126,074.0	139,782.7	149,802.7	165,910.0	184,727.3	204,332.6	220,747.7
17	Jasa lainnya	77,420.6	80,575.0	85,603.3	91,415.0	97,090.5	101,855.7	105,471.5
	<b>PDRB</b>	<b>4,820,741.6</b>	<b>5,193,085.7</b>	<b>5,594,792.6</b>	<b>6,027,132.4</b>	<b>6,495,462.1</b>	<b>6,905,553.6</b>	<b>7,362,609.1</b>

Sumber: Kantor BPS Kabupaten Gorontalo

### Kabupaten Pohuwato

Kabupaten Pohuwato dijadikan sebagai salah satu kabupaten yang menjadi sampling penelitian atas dasar pertimbangan bahwa kabupaten ini relative merupakan

daerah pemekaran baru di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan Tabel 2 secara umum terlihat bahwa PDRB Kabupaten Pohuwato cenderung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 2 PDRB Berdasarkan Harga Konstan 2010 Kabupaten Pohuwato selang 2010-2016 (dalam jutaan Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1479998.03	1588632.39	1704376.95	1826732.29	1954003.64	2056942.67	2187927.47
2	Pertambangan dan Penggalian	36797.36	38776.2	39378.32	39050.82	39171.81	39085.92	37727.93
3	Industri Pengolahan	114127.76	120589.17	129481.93	138970.96	148217.35	154312.22	163959.39
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1345.8	1505.65	1724.36	1896.01	2130.28	2201.96	2567.05
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	669.44	691.21	729.13	778.12	833.1	886.93	1019.09
6	Konstruksi	178294.19	188475.8	197975.56	207952.65	216129.09	234218.34	250918.56
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	212201.09	230273.05	254900.54	280725.92	313258.33	340332.89	375590.5
8	Transportasi dan Pergudangan	66778.37	73082.81	82753.03	94465.1	108569.96	120149.77	128397.88
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	30682.47	32005.67	33573.61	35551.31	37761.67	39986.89	43530.88
10	Informasi dan Komunikasi	34916.37	37725.6	40984.45	44639.98	48762.02	53052.64	58456.6
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	44519.88	51687.81	57520.54	58660.24	61344.92	67740.41	81229.9
12	Real Estate	22513.37	23734.59	25757.8	27900.85	30180.6	32662.32	35390.7
13	Jasa Perusahaan	2800	2862.83	2952.55	3056.03	3177.07	3351.89	3546.47
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	162384.08	172143.51	179995.47	195014.3	204497.38	213049.99	223079.6
15	Jasa Pendidikan	51881.14	55788.99	62543	71737.41	79519.84	85198.35	92979.9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63160.78	63344.33	67692.11	76158.87	82022.17	89439.34	94943.3
17	Jasa Lainnya	32232.68	34129.5	37029.56	39998.57	43124.78	45234.46	48123.3

N0	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
	PDRB	2535302.83	2715449.12	2919368.9	3143289.45	3372704.02	3577847	3815587.09

Sumber: Kantor BPS Kabupaten Pohuwato

Sektor pertanian memperlihatkan perkembangan yang meningkat dari tahun ke tahun dan sekaligus sebagai sector yang dominan dalam penyusun PDRB Kabupaten Pohuwato. Selain itu sector yang cukup dominan adalah sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

### ***Kota Gorontalo***

Kota Gorontalo merupakan satu-satu kota yang berada dalam lingkup wilayah Provinsi Gorontalo, berdasarkan pertimbangan ini maka wilayah ini dijadikan sampel penelitian. Perkembangan PDRB Kota Gorontalo tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3 PDRB Berdasarkan Harga Harga Konstan 2010 Kota Gorontalo selang 2010-2016(dalam jutaan Rupiah)

N0	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	198162.97	204354.5	209044.6	214461.21	221070.42	228849.43	240284.14
2	Pertambangan dan Penggalian	15241.23	15599.41	15842.95	16295.9	16789.7	17262.43	17744.92
3	Industri Pengolahan	154418.81	163531.65	174382.07	186415.39	198862.7	210909.18	225528.77
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2438.92	2651.33	2978.28	3175.5	3480.58	3503.12	3862.24
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5240.45	5502.38	5821.03	6077.72	6447.31	6769.59	7748.19
6	Konstruksi	431366.78	474961.3	514361.69	557237.76	600972.86	651074.02	703015.24
7	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	432999.97	471132.1	516042.91	565144.01	617340.9	655674.13	712905.31
8	Transportasi dan pergudangan	320180.75	339697.83	364620.56	392074.69	422879.23	456857.46	485350.26
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	143875.09	155061.49	167519.37	184106.94	207903.02	224957.84	246383.28

No	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
10	Informasi dan Komunikasi	168687.98	181398.08	193858.51	210930.93	231209.9	254328.86	281429.07
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	246213.11	278138.38	304952.73	324447.91	336830.9	366972.24	433323.07
12	Real Estat	129001.65	138328.4	147342.82	161660.36	180603.87	200511.65	222778.74
13	Jasa Perusahaan/Business Activities	5521.62	5782.99	6109.47	6518.55	7062.19	7625.23	8237.58
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	533122.31	559240.39	585122.4	613625.45	651704.67	682646.63	679995.75
15	Jasa Pendidikan	190016.48	220229.04	256700.3	299057.12	340851.78	365192	387190.41
16	Jasa Kesehatan dan Sosial	151428.52	157797.76	177442.74	190021.91	199023.95	216185.53	235078.76
17	Jasa lainnya	91691.61	96971.92	101610.5	108419.08	117180.65	126227.46	131257.61
PDRB		3219608.2	3470378.9	3743752.9	4039670.4	4360214.6	4675546.8	5022965.1

Sumber: Kantor BPS Kota Gorontalo

Berdasarkan Tabel 3 sektor yang dominan pada PDRB Kota Gorontalo di tahun 2016 adalah sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, kemudian disusul oleh sector konstruksi, sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Data table di atas menunjukkan bahwa sector pertanian bukan merupakan sector yang dominan di Kota Gorontalo.

### Sruktur Perekonomian

Analisis struktur ekonomi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau peranan masing-masing kegiatan ekonomi atau sektor dalam perekonomian wilayah secara keseluruhan dalam suatu tahun tertentu. Melalui analisis ini dapat diketahui besarnya persentase atau kontribusi setiap sektor dalam PDRB.

Rumus yang digunakan dalam menghitung struktur ekonomi sebagaimana yang dikemukakan oleh Amien (1996:36) yaitu:

### Kabupaten Gorontalo

$$\text{Struktur} = \frac{\text{Nilai PDRB sektor } i}{\text{Nilai PDRB total}} \times 100 \%$$

Wilayah yang dianalisis adalah wilayah sampel, yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo. Data yang dianalisis adalah PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2010 dalam rentang waktu 2010 – 2016.

Gambaran tentang struktur ekonomi Kabupaten Gorontalo dapat dilihat dari struktur setiap sector dalam PDRB kabupaten ini. Struktur setiap sector ekonomi ini menunjukkan kontribusi setiap sector pada PDRB. Gambaran rinci struktur ekonomi tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4 Struktur Ekonomi Kabupaten Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang 2010-2016(*dalam persen*)

NO	Sektor	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39.82	39.11	39.33	39.49	39.52	38.62	38.29
2	Pertambangan dan Penggalian	2.15	2.17	2.16	2.11	2.05	2.04	1.93
3	Industri Pengolahan	4.06	4.12	4.21	4.31	4.24	4.17	4.14
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
6	Konstruksi	16.32	16.01	15.58	15.16	15.18	15.71	15.69
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.70	7.80	7.96	8.05	7.95	7.90	8.06
8	Transportasi dan Pergudangan	7.46	7.68	7.79	7.93	7.99	8.20	8.37
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.01	1.99	1.91	1.94	1.90	1.92	1.94
10	Informasi dan Komunikasi	2.91	2.95	2.98	2.99	3.00	3.10	3.14

No	Sektor	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.63	3.92	4.00	3.85	3.73	3.89	4.34
12	Real Estate	0.97	0.99	1.03	1.06	1.06	1.08	1.09
13	Jasa Perusahaan	0.08	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.70	5.77	5.56	5.45	5.48	5.34	5.01
15	Jasa Pendidikan	2.84	3.05	3.08	3.19	3.36	3.39	3.34
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.62	2.69	2.68	2.75	2.84	2.96	3.00
17	Jasa lainnya	1.61	1.55	1.53	1.52	1.49	1.47	1.43
	PDRB	100.00	100	100	100	100	100	100

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Gorontalo, data diolah (2017)

Berdasarkan tabel di atas kontribusi tertinggi pada PDRB Kabupaten Gorontalo disumbangkan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kisaran antara 38,29% - 39.82%. Meskipun demikian kontribusinya cenderung memperlihatkan penurunan dilain pihak perekonomian semakin berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin berkembangnya ekonomi Kabupaten Gorontalo kontribusi sector pertanian, kehutanan dan perikanan cenderung menurun. Sektor ekonomi yang memperlihatkan peningkatan kontribusinya

adalah: sector jasa kesehatan dan kegiatan social, sector real estate, sector informasi dan komunikasi, serta sector transportasi dan pergudangan. Sektor lainnya kontribusinya memperlihatkan perkembangan yang fluktuatif.

#### **Kabupaten Pohuwato**

Struktur ekonomi Kabupaten Pohuwato memperlihatkan kontribusi setiap sector ekonomi penyusun PDRB Kabupaten Pohuwato berdasarkan harga konstan 2010. Perkembangan strukrur ekonomi tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5 Struktur Ekonomi Kabupaten Pohuwato Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang  
2010-2016(dalam persen)

N0	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.38	58.50	58.38	58.12	57.94	57.49	57.34
2	Pertambangan dan Penggalian	1.45	1.43	1.35	1.24	1.16	1.09	0.99
3	Industri Pengolahan	4.50	4.44	4.44	4.42	4.39	4.31	4.30
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03
6	Konstruksi	7.03	6.94	6.78	6.62	6.41	6.55	6.58
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.37	8.48	8.73	8.93	9.29	9.51	9.84
8	Transportasi dan Pergudangan	2.63	2.69	2.83	3.01	3.22	3.36	3.37
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	1.21	1.18	1.15	1.13	1.12	1.12	1.14
10	Informasi dan Komunikasi	1.38	1.39	1.40	1.42	1.45	1.48	1.53
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.76	1.90	1.97	1.87	1.82	1.89	2.13
12	Real Estate	0.89	0.87	0.88	0.89	0.89	0.91	0.93
13	Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.10	0.10	0.09	0.09	0.09
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.40	6.34	6.17	6.20	6.06	5.95	5.58
15	Jasa Pendidikan	2.05	2.05	2.14	2.28	2.36	2.38	2.32
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.49	2.33	2.32	2.42	2.43	2.50	2.54
17	Jasa Lainnya	1.27	1.26	1.27	1.27	1.28	1.26	1.23
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Berdasarkan struktur ekonomi terlihat bahwa perekonomian Kabupaten Gorontalo masih sebagian besar ditopang oleh sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Selang tahun 2010 – 2016 kontribusi sector ini berkisar antara 57,34% - 58,38%. Meskipun demikian kontribusi sector ini sejak tahun 2011 terus mengalami penurunan sementara dipihak lain PDRB Kabupaten Pohuwato terus mengalami perkembangan. Sektor lain yang cukup dominan sebagai penyumbang PDRB Kabupaten Pohuwato adalah sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi

Mobil dan Sepeda Motor, dimana sector ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sektor kontruksi memberikan kontribusi yang cukup baik bagi PDRB akan tetapi kecenderungannya terus menurun.

#### **Kabupaten Pohuwato**

Struktur ekonomi Kota Gorontalo memperlihatkan kontribusi setiap sector ekonomi penyusun PDRB Kota Gorontalo berdasarkan harga konstan 2010. Tabel 6 memperlihatkan struktur ekonomi Kota Gorontalo.

Tabel 6 Struktur Ekonomi Kota Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang 2010-2016(dalam persen)

NO	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.15	5.89	5.58	5.31	5.07	4.89	4.78
2	Pertambangan dan Penggalian	0.47	0.45	0.42	0.40	0.39	0.37	0.35
3	Industri Pengolahan	4.80	4.71	4.66	4.61	4.56	4.51	4.49
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.07	0.08
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.16	0.16	0.16	0.15	0.15	0.14	0.15
6	Konstruksi	13.40	13.69	13.74	13.79	13.78	13.93	14.00
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.45	13.58	13.78	13.99	14.16	14.02	14.20
8	Transportasi dan Pergudangan	9.94	9.79	9.74	9.71	9.70	9.77	9.80
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.47	4.47	4.47	4.56	4.77	4.81	4.90
10	Informasi dan Komunikasi	5.24	5.23	5.18	5.22	5.30	5.44	5.60
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.65	8.01	8.15	8.03	7.73	7.85	8.60

oleh suatu wilayah dalam melaksanakan pembangunan, terutama pembangunan di bidang ekonomi.

Laju pertumbuhan ekonomi diukur berdasarkan laju pertumbuhan PDRB. Menurut Amien (1996:87) laju pertumbuhan ekonomi diukur melalui indikator perkembangan PDRB dari tahun ke tahun. Cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi antara lain dapat dilakukan dengan perhitungan tahunan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Laju Pertumbuhan PDRB}_x = \frac{\text{PDRB}_x - \text{PDRB}_{x-1}}{\text{Nilai PDRB total}} \times 100 \%$$

Kerangan :

$\text{PDRB}_x$  = Pendapatan Domestik Regional Bruto tahun tertentu

$\text{PDRB}_{x-1}$  = Pendapatan Domestik Regional Bruto 1 tahun sebelumnya

Analisis pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo dapat memberikan gambaran perkembangan pertumbuhan setiap sector ekonomi dalam rentang waktu tertentu. Analisis laju pertumbuhan ekonomi menggunakan PDRB harga konstan pada wilayah yang menjadi sampel, yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo.

### Kabupaten Gorontalo

Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan kontribusi laju pertumbuhan sector tertentu dalam PDRB terhadap total PDRB. Dari hasil analisis terlihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo didominasi oleh pertumbuhan sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Laju pertumbuhan sector ini dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Sektor lainnya yang memperlihatkan laju pertumbuhan yang cukup tinggi adalah sector konstruksi yang pertumbuhannya dari tahun ke tahun juga cukup fluktuatif. Sektor lainnya yang memperlihatkan laju pertumbuhan cukup tinggi adalah sector transportasi dan penggudangan serta sector Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kedua sector ini laju pertumbuhannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif pula. Untuk laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan memperlihatkan kecenderungan yang menurun, akan tetapi pada dua tahun terakhir menunjung trend meningkat. Secara rinci laju pertumbuhan sector ekonomi di Kabupaten Gorontalo tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010  
selang 2010-2016(dalam persen)

NO	Sektor	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		2.138	3.033	2.980	2.872	1.449	2.074
2	Pertambangan dan Penggalian		0.173	0.146	0.108	0.093	0.114	0.015
3	Industri Pengolahan		0.358	0.382	0.397	0.250	0.182	0.228
4	Pengadaan Listrik dan Gas		0.011	0.009	0.007	0.012	0.001	0.011
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	0.002	0.002	0.002	0.002	0.001	0.003
6	Konstruksi	-	0.856	0.720	0.701	1.111	1.425	0.960
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-	0.646	0.719	0.660	0.482	0.427	0.652
8	Transportasi dan Pergudangan		0.753	0.664	0.700	0.626	0.686	0.683
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	0.129	0.062	0.159	0.101	0.137	0.137
10	Informasi dan Komunikasi	-	0.245	0.246	0.223	0.226	0.277	0.235
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	0.555	0.355	0.137	0.161	0.383	0.692
12	Real Estate		0.090	0.111	0.106	0.076	0.082	0.081
13	Jasa Perusahaan	-	0.004	0.004	0.004	0.003	0.004	0.003
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	0.475	0.205	0.296	0.416	0.192	0.002
15	Jasa Pendidikan		0.410	0.253	0.329	0.402	0.225	0.160
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	0.264	0.179	0.267	0.290	0.284	0.223
17	Jasa lainnya	-	0.061	0.090	0.096	0.087	0.069	0.049
	PDRB			7.18	7.17	7.21	5.94	6.21

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Gorontalo, data diolah (2017)

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pohuwato menunjukkan perkembangan pertumbuhan sector ekonomi sebagai penyusun PDRB secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis laju pertumbuhan ekonomi sector yang menjadi unggulan Kabupaten Pohuwato yaitu sector pertanian, kehutanan dan perikanan memperlihatkan laju

pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan sector ekonomi lainnya. Meskipun demikian laju pertumbuhan sector ini dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Secara rinci perkembangan laju pertumbuhan ekonomi sector penyusun PDRB Kabupaten Pohuwato tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pohuwato Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang 2010-2016(*dalam persen*)

NO	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		4.00	3.96	3.89	3.77	2.88	3.45
2	Pertambangan dan Penggalian		0.07	0.02	-0.01	0.00	0.00	-0.04
3	Industri Pengolahan		0.24	0.30	0.30	0.27	0.17	0.25
4	Pengadaan Listrik dan Gas		0.01	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Konstruksi		0.37	0.33	0.32	0.24	0.51	0.44
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		0.67	0.84	0.82	0.96	0.76	0.92
8	Transportasi dan Pergudangan		0.23	0.33	0.37	0.42	0.32	0.22
9	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum		0.05	0.05	0.06	0.07	0.06	0.09
10	Informasi dan Komunikasi		0.10	0.11	0.12	0.12	0.12	0.14
11	Jasa Keuangan dan Asuransi		0.26	0.20	0.04	0.08	0.18	0.36
12	Real Estate		0.04	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
13	Jasa Perusahaan		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01

NO	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		0.36	0.27	0.48	0.28	0.24	0.00
15	Jasa Pendidikan		0.14	0.23	0.29	0.23	0.16	0.08
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		0.01	0.15	0.27	0.17	0.21	0.20
17	Jasa Lainnya		0.07	0.10	0.09	0.09	0.06	0.04
	PDRB		6.63	6.99	7.12	6.80	5.73	6.23

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Pohuwato, data diolah (2017)

Sektor lain yang cukup tinggi sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pohuwato adalah sector perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dimana sector ini dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pohuwato selang 2010 -2016 berkisar dari 5,73% - 7,12% , akan tetapi perkembangan dari tahun ke tahun tidak menunjukkan trend yang meningkatkan tetapi fluktuatif.

### Kota Gorontalo

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi sector-sector yang menyusun PDRB Kota Gorontalo. Secara keseluruhan laju pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo selang tahun 2010-2016 berkisar dari 6,90 % - 7,35%. Secara rinci laju pertumbuhan sector ekonomi Kota Gorontalo tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang 2010-2016(dalam persen)

NO	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		0.18	0.13	0.13	0.15	0.17	0.23
2	Pertambangan dan Penggalian		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
3	Industri Pengolahan	-	0.26	0.29	0.30	0.29	0.26	0.29
4	Pengadaan Listrik dan Gas		0.01	0.01	0.00	0.01	0.00	0.01
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02

N0	Lapangan Usaha	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
6	Konstruksi	-	1.26	1.05	1.06	1.00	1.07	1.03
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		1.10	1.20	1.22	1.20	0.82	1.14
8	Transportasi dan Pergudangan	-	0.56	0.67	0.68	0.71	0.73	0.57
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		0.32	0.33	0.41	0.55	0.36	0.43
10	Informasi dan Komunikasi		0.37	0.33	0.42	0.47	0.49	0.54
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	0.92	0.72	0.48	0.28	0.64	1.32
12	Real Estat	-	0.27	0.24	0.35	0.43	0.43	0.44
13	Jasa Perusahaan/Business Activities	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	0.75	0.69	0.71	0.87	0.66	-0.05
15	Jasa Pendidikan		0.87	0.97	1.05	0.96	0.52	0.44
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	0.18	0.52	0.31	0.21	0.37	0.38
17	Jasa lainnya		0.16	0.13	0.18	0.22	0.21	0.11
PDRB		-	7.23	7.30	7.33	7.35	6.74	6.90

Sumber: Kantor Statistik Kota Gorontalo, data diolah (2017)

Berdasarkan data laju pertumbuhan ekonomi setiap sector ekonomi Kota Gorontalo khususnya di tahun 2016, sector jasa keuangan memperlihatkan laju pertumbuhan yang tinggi, meskipun laju pertumbuhannya sejak tahun 2010 cenderung fluktuati. Sektor lainnya yang cukup tinggi laju pertumbuhannya adalah perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan laju pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Untuk laju pertumbuhan ekonomi sector pertanian meskipun relative lebih kecil dibandingkan engan sector lainnya, tetapi pada lima tahun terakhir laju

pertumbuhannya cenderung mengalami peningkatan.

### Ekonomi Provinsi dan Kabupaten/Kota

Analisis relevansi kecenderungan ekonomi provinsi dengan ekonomi kabupaten/kota adalah mengkaji sektor unggulan pada ekonomi wilayah Provinsi Gorontalo dengan ekonomi kabupaten dan kota yang menjadi sampel wilayah.

### Ekonomi Wilayah Provinsi Gorontalo

Untuk mengkaji keterkaitan sektor unggulan provinsi dan kabupaten/kota analisis ekonomi wilayah dibatasi pada

perkembangan PDRB, struktur ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi.

### 1. Perkembangan PDRB

Perkembangan PDRB menunjukkan capaian PDRB Provinsi Gorontalo dengan menggunakan PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2010. Data yang PDRB yang dianalisis adalah tahun 2010 – 2016. Berdasarkan Tabel 4.20 secara angka riil penyumbang tertinggi dari PDRB Provinsi Gorontalo adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Jumlah kumulatif sektor ini dari tahun ke tahun terus meningkat. Data tahun 2016 capaian PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sebesar 8.540,21 milyar rupiah. Jika dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor

yang jumlahnya tertinggi setelah sektor ini adalah sektor konstruksi dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 2849.32 milyar rupiah, diikuti oleh sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan capaian sebesar 2500.71 milyar rupiah. Perbandingan sector yang dominan di Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa sector pertanian masih merupakan sector unggulan karena sebagai penyumbang yang tinggi terhadap PDRB total dan berselisih cukup besar dibandingkan dengan sector lainnya. Secara rinci perkembangan PDRB Provinsi Gorontalo tersaji pada Tabel 10.

Tabel 10 Perkembangan PDRB Provinsi Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang Tahun 2011-2016 (dalam Milyar Rupiah)

NO	Lapangan Usaha	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6321.23	6763.85	7232.59	7698.3	8024.61	8540.21
2	Pertambangan dan Penggalian	253.71	265.97	273.91	283.11	294.31	294.54
3	Industri Pengolahan	681.36	737.13	796.02	843.8	883.13	941.23
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11.4	12.72	13.7	15.29	15.55	17.42
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.32	8.94	9.54	10.25	10.5	12.06
6	Konstruksi	1986.45	2136.49	2290.42	2470.1	2711.44	2849.32
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1623.47	1806.27	1991.51	2151.9	2275.22	2500.71
8	Transportasi dan Pergudangan	941.26	1022.92	1112.5	1207.9	1324.74	1410.38
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	360.8	383.57	417.94	446.92	482.9	524.98

NO	Lapangan Usaha	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
10	Informasi dan Komunikasi	457.47	495.65	538.65	587.23	644.77	710.71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	605.67	675.93	710.31	742.57	817.9	968.83
12	Real Estate	309.18	337.57	367.4	396.25	428.83	464.45
13	Jasa Perusahaan	16.6	17.73	19.05	20.19	21.32	22.57
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1609.48	1685.04	1783.31	1906.7	1978.49	1976.63
15	Jasa Pendidikan	605.53	692.83	787.96	894.72	958.61	994.83
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	563.19	610.73	667.36	726.38	803.68	871.82
17	Jasa lainnya	313.97	333.76	355.4	374.18	392.59	406.47
P D R B		16669.1	17987.1	19367.6	20776	22068.6	23507.1

Sumber: Kantor Statistik Provinsi Gorontalo. 2017

## 2. Struktur Ekonomi.

Kontribusi sector unggulan pada ekonomi wilayah Provinsi Gorontalo antara lain dapat dilihat dari struktur sector tersebut. Berdasarkan data Tabel 11 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berkontribusi sangat dominan terhadap

perekonomian wilayah Provinsi Gorontalo.

Meskipun demikian kontribusi sector ini terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2011 kontribusinya 37,92% dan pada tahun 2016 turun menjadi 36,33%

Tabel 11 Struktur PDRB Provinsi Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang Tahun 2011-2016 (dalam Persen)

NO	Lapangan Usaha	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	37.92	37.60	37.34	37.05	36.36	36.33
2	Pertambangan dan Penggalian	1.52	1.48	1.41	1.36	1.33	1.25
3	Industri Pengolahan	4.09	4.10	4.11	4.06	4.00	4.00
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.32	8.32	8.32	8.32	8.32	8.32

No	Lapangan Usaha	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
6	Konstruksi	11.92	11.88	11.83	11.89	12.29	12.12
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.74	10.04	10.28	10.36	10.31	10.64
8	Transportasi dan Pergudangan	5.65	5.69	5.74	5.81	6.00	6.00
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.16	2.13	2.16	2.15	2.19	2.23
10	Informasi dan Komunikasi	2.74	2.76	2.78	2.83	2.92	3.02
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.63	3.76	3.67	3.57	3.71	4.12
12	Real Estate	1.85	1.88	1.90	1.91	1.94	1.98
13	Jasa Perusahaan	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.66	9.37	9.21	9.18	8.97	8.41
15	Jasa Pendidikan	3.63	3.85	4.07	4.31	4.34	4.23
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.38	3.40	3.45	3.50	3.64	3.71
17	Jasa lainnya	1.88	1.86	1.84	1.80	1.78	1.73
PDRB		100	100	100	100	100	100

Sumber: Kantor Statistik Provinsi Gorontalo. (data diolah (2017))

Selain sector pertanian, kehutanan dan perikanan, sector yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi pada perekonomian wilayah Provinsi Gorontalo adalah sector konstruksi. Pada tahun 2016 kontribusi sector ini sebesar 12,12% akan tetapi kontribusi sector ini dari tahun ke tahun cenderung fluktuati. Sektor selanjutnya yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi pada perekonomian

wilayah Provinsi Gorontalo adalah sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dimana pada tahun 2016 kontribusi sector ini sebesar 10,64% dan pada umumnya sector ini meningkat dari tahun ke tahun.

### 3. Laju Pertumbuhan

Laju pertumbuhan merupakan salah satu analisis yang digunakan pula untuk

mengkaji relevansi sector unggulan Provinsi Gorontalo dengan perekonomian wilayah kabupaten dan kota. Tabel 12 menyajikan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi

Gorontalo berdasarkan harga konstan 2010 selang tahun 2011 – 2016.

Tabel 12 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Gorontalo Berdasarkan Harga Konstan 2010 selang Tahun 2011-2016 (*dalam Persen*)

N0	Lapangan Usaha	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		2.46	2.42	2.24	1.48	2.19
2	Pertambangan dan Penggalian	-	0.07	0.04	0.04	0.05	0.00
3	Industri Pengolahan		0.31	0.30	0.23	0.18	0.25
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	0.62	0.60	0.71	0.25	1.56
6	Konstruksi		0.83	0.79	0.86	1.09	0.59
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		1.02	0.96	0.77	0.56	0.96
8	Transportasi dan Pergudangan		0.45	0.46	0.46	0.53	0.36
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		0.13	0.18	0.14	0.16	0.18
10	Informasi dan Komunikasi	-	0.21	0.22	0.23	0.26	0.28
11	Jasa Keuangan dan Asuransi		0.39	0.18	0.16	0.34	0.64
12	Real Estate	-	0.16	0.15	0.14	0.15	0.15
13	Jasa Perusahaan		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		0.76	0.98	1.23	0.72	-0.02
15	Jasa Pendidikan		0.49	0.49	0.51	0.29	0.15
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	0.26	0.29	0.28	0.35	0.29
17	Jasa lainnya	-	0.11	0.11	0.09	0.08	0.06
	P D R B		7.33	7.13	6.78	5.86	6.12

Sumber: Kantor Statistik Provinsi Gorontalo. (data diolah (2017))

Berdasarkan laju pertumbuhan sector unggulan Provinsi Gorontalo tetap diperlihatkan oleh sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

provinsi secara keseluruhan. Sebagaimana table di atas, penurunan sector ini ternyata memberikan pengaruh pula pada pencapaian pertumbuhan ekonomi secara riil terlihat penurunan sector pertanian pada tahun 2015

yang hanya sebesar 1,48 % menyebabkan perekonomian Provinsi Gorontalo hanya mencapai 5,86%, dimana angka ini terendah dari tahun analisis.

Berdasarkan analisis data perkembangan PDRB, struktur dan laju pertumbuhan maka sector unggulan ekonomi Provinsi Gorontalo adalah sector pertanian, kehutanan dan kelautan.

### *Fenomena Teori Perubahan Struktural*

Sebagaimana hasil temuan penelitian di atas bahwa sector yang dominan pada wilayah kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo adalah sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Untuk mengkaji fenomena teori perubahan structural pada kabupaten dan kota yang menjadi sampel difokuskan pada sector ini, sedangkan data yang digunakan adalah hasil analisis dari struktur perekonomian provinsi dan kabupaten/kota.

Tabel 13 Perkembangan Struktur Ekonomi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten dan Kota Provinsi Gorontalo

NO	Kabupaten/Kota	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1	Kabupaten Gorontalo	39.82	39.11	39.33	39.49	39.52	38.62	38.29
2	Kabupaten Pohuwato	58.38	58.50	58.38	58.12	57.94	57.49	57.34
3	Kota Gorontalo	6.16	5.89	5.58	5.31	5.07	4.90	4.79
4	Provinsi Gorontalo	Na	37.92	37.60	37.34	37.05	36.36	36.33

Sumber: Data diolah (2017)

Data pada Tabel 13 memperlihatkan sector pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadi unggulan Provinsi Gorontalo merupakan sector yang dominan atau unggulan pada Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato. Ini mengindikasikan bahwa sector ini masih menjadi *leading sector* pada kedua kabupaten ini. Jika mengacu pada teori perubahan structural dimana disebutkan bahwa: semakin maju

perekonomian suatu wilayah maka kontribusi sector primer (pertanian) akan semakin kecil dalam perekonomian wilayah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan temuan penelitian ini. Apabila dirangking kemajuan pembangunan wilayah antara tiga wilayah yang dijadikan sampel penelitian ini, maka wilayah yang lebih maju adalah Kota Gorontalo, disusul Kabupaten Gorontalo dan terakhir

Kabupaten Pohuwato. Kota Gorontalo sebagai Ibu Kota Provinsi sekaligus sebagai wilayah yang sudah ada sebelum pembentukan Provinsi Gorontalo sehingga wilayah ini relative lebih maju dilihat dari berbagai infrastruktur pembangunan yang tersedia. Oleh karena itu sector primer dalam hal ini sector pertanian, kehutanan dan perikanan kontribusinya pada ekonomi wilayah relative kecil.

Kabupaten Gorontalo merupakan wilayah yang sudah ada sebelum pemekaran provinsi, sehingga infrastruktur fisiknya masih lebih maju dibandingkan dengan Kabupaten Pohuwato yang terbentuk beberapa saat setelah Provinsi Gorontalo terbentuk. Oleh karena itu Kabupaten Gorontalo masih lebih maju dibandingkan dengan Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan kontribusi sector unggulan nampak bahwa kontribusi sector primer Kabupaten Gorontalo terhadap perekonomian wilayah secara keseluruhan masih lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan temuan penelitian terlihat fenomena teori perubahan struktur dalam pembangunan ekonomi terjadi di Provinsi Gorontalo. Apabila mengacu pada teori ini maka Provinsi Gorontalo masih tergolong pada wilayah yang masih berkembang mengingat wilayah ini masih bertumpu pada sector primer dengan

kontribusinya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Secara kumulatif sector-sektor ekonomi penyusun kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal ini sebagai indikasi perekonomian di wilayah ini mengalami pertumbuhan.
- 2) Berdasarkan struktur dan laju pertumbuhan ekonomi sector pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi yang dominan di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Provinsi Gorontalo, sedangkan di Kota Gorontalo sector ini bukan merupakan sector yang dominan.
- 3) Fenomena teori perubahan structural dalam pembangunan ekonomi terjadi pada kabupaten dan kota Provinsi Gorontalo, dimana sector primer kontribusinya semakin menurun dengan majunya pembangunan di wilayah tersebut.

### Daftar Rujukan

- Akib, Fitri. 2008. Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Ekonomi Provinsi Gorontalo. Tesis. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu Ekonomi Rwegional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. LP FE Universitas Indoensia. Jakarta
- Baruwadi, Mahludin. 2005. Peran Subsektor Perkebunan Kelapa pada Ekonomi Regional dan Ekonomi Rumah Tangga Petani Provinsi Gorontalo. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Sukarman Kamuli, Supriyo Imran dan Fitri Hadi Yulia Akib. 2013. Kaji Ulang Program Agropolitan Provinsi Gorontalo. Hibah Penelitian Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo
- Canon, Syarwani. 2012. *Matrix Index Variaty of of Labor and It's Aplication in Indonesia*. Journal of Indonesian Economy and Bussiness. FEB-UGM
- Djojohadikusumo Sumitro, 1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3ES. Jakarta
- Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Provinsi Gorontalo 2013. Kerjasama Bappenas dan Universitas Negeri Gorontalo
- Glason, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Diterjemahkan oleh Paul Sitohang. Jogyakarta. FE UI
- Isard, Walter. 1995. *Introduction to Regional Science*. New Jersey. Prentice-Hall, Inc. Englewood
- Jhingan, M.L. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta. UPP AMP YPKN.
- Nafziger, Wayne. 1998. *The Economic of Developing Countries*. Prentice Hall
- Senen. 1996. *Peranan Industri Crumb Rubber Dalam Perekonomian Wilayah (Suatu Kasus di Provinsi Jambi)*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.

